

ABSTRAK

Gastroenteritis atau diare merupakan penyakit saluran pencernaan yang ditandai dengan frekuensi buang air besar lebih dari 3x/hari dengan konsistensi encer atau cair. Klien dan keluarga dengan kejadian diare sering kali memiliki pengetahuan yang kurang tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Tindakan yang dapat diberikan untuk menurunkan angka kejadian diare adalah cuci tangan pakai sabun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan cuci tangan pakai sabun terhadap peningkatan pengetahuan pasien dan keluarga pasien diruang melati RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian studi kasus diare, tempat dan waktu pada tanggal 25 -27 oktober 2016 di ruang inap anak melati RSI jemursari. Subjek penelitian ini adalah keluarga An.F yang memiliki riwayat diare berulang, pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan teknik analisa data menggunakan analisa deskriptif dengan cara pendekatan analisis induktif.

Hasil yang didapatkan setelah dilakukannya tindakan penyuluhan tentang cuci tangan pakai sabun selama tiga hari keluarga pasien mengalami peningkatan pengetahuan secara bertahap, meningkatnya pengetahuan dapat berakibat perubahan perilaku kesehatan.

Peningkatan pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun dapat mencegah penularan diare sehingga menurunkan angka kejadian diare. Petugas kesehatan diharapkan dapat sosialisai, demonstrasi dan penyebaran leaflet tentang cuci tangan pakai sabun dapat terus menerus dilaksanakan.

Kata kunci : Diare, Cuci tangan pakai sabun, Pengetahuan